

Katalog BPS: 1101002.1601131

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LUBUK RAJA

2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LUBUK RAJA
2012**

<http://www.ogankameringsibolga.go.id>

<http://www.sbps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LUBUK RAJA 2012

Katalog BPS : 1101002.1601131
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman : vi + 18 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Sumber gambar: dlunduh dari
<http://yopiepangkey.files.wordpress.com>

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dicetak Oleh : CV. TARIN UTAMA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Raja 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Raja diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitikberatkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Raja banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Raja 2012 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu

AIDI ADHA, SE, ME
NIP. 19670322-199401 1 001

<http://www.ogankamerlingulurab.bps.go.id>



DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi	1	7. Kemiskinan	10
2. Pemerintahan	2	8. Perdagangan	11
3. Penduduk	4	9. Pertanian	12
4. Pendidikan	6	10. Pariwisata dan Sarana Sosial	14
5. Kesehatan	7	11. Transportasi	15
6. Perumahan	9	12. Perbandingan Antar Kecamatan	16
		Lampiran Tabel	17

Luas Kecamatan Lubuk Raja hanya sekitar 3,48% dari total luas Kabupaten OKU

Luas Kecamatan Lubuk Raja sekitar 126,00 Km² atau sekitar 3,48 persen dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kecamatan Lubuk Raja merupakan satu dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan luas wilayah 126,00 Km². Mayoritas wilayah di Kecamatan Lubuk Raja berada pada ketinggian 0-100 meter diatas permukaan laut (DPL).

Secara administrative, Kecamatan Lubuk Raja terdiri dari 5 desa. Adapun desa yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Batumarta II yaitu sekitar 32,70 persen dari total luas Kecamatan Lubuk Raja. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Batumarta I yaitu hanya sekitar 7,40 persen dari total luas Kecamatan Lubuk Raja.

Kecamatan Lubuk Raja berjarak sekitar 30,00 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten OKU (Kota Baturaja). Secara umum, keadaan topografi di Kecamatan Lubuk Raja meliputi 80 persen tanah datar dan 20 persen tanah berbukit-bukit.

Adapun batas-batas Kecamatan Lubuk Raja adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu

Mayoritas penduduk di Kecamatan Lubuk Raja bermata pencaharian sebagai petani karet.

Peta Kecamatan Lubuk Raja



Statistik Geografi
Kecamatan Lubuk Raja

Uraian	Satuan	2011
Luas	km ²	126,00
Persentase thd luas Kabupaten	%	3,48
Tinggi Diatas Permukaan Laut (DPL)		
0-100 meter	m	11 486
100-500 meter	m	-
500-1000 meter	m	-
> 1000 meter	m	-

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

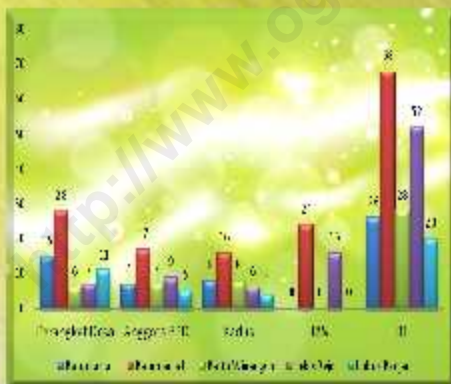
Kecamatan Lubuk Raja terbagi menjadi 5 desa

Satu tingkat di bawah Kecamatan Lubuk Raja terdapat 5 Satuan Lingkungan Setempat (SLS) yang hingga tahun 2011, seluruh SLS tersebut masih berstatus desa.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Lubuk Raja

Uraian	2010	2011
Jumlah Desa	5	5
Jumlah Dusun	39	42
Jumlah RW/RK	-	40
Jumlah RT	174	194
Jumlah Desa Menurut Klasifikasinya		
Desa Swadaya	-	-
Desa Swakarsa	-	-
Desa Swasembada	5	5

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Jumlah Perangkat Pemerintahan Menurut Desa di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011

Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Kecamatan Lubuk Raja memiliki empat tingkatan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) yang berada dibawahnya. Satu tingkat di bawah Kecamatan Lubuk Raja terdapat 5 SLS yang hingga tahun 2011 seluruh SLS tersebut masih berstatus desa. Selanjutnya di bawah desa terdapat 42 SLS yang berstatus dusun. Selanjutnya di bawah dusun terdapat 40 SLS yang berstatus RW/RK. Pada tingkatan SLS terkecil di Kecamatan Lubuk Raja merupakan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 194 RT.

Jika dilihat berdasarkan klasifikasi desa, seluruh desa yang berada di wilayah Kecamatan Lubuk Raja sudah berstatus Desa Swasembada.

**Tahukah Anda**

Pengklasifikasian desa terbagi menjadi 3 yaitu desa swadaya, desa swakarya dan desa swasembada.

- Desa Swadaya adalah desa yang memiliki potensi tertentu tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya.
- Desa Swakarya adalah desa dalam keadaan peralihan dan sudah mendapatkan pengaruh dari luar untuk mengolah potensinya sehingga desa ini sudah sedikit lebih berkembang.
- Desa Swasembada adalah desa yang karya masyarakatnya sudah mampu melaksanakan pembangunan dan potensinya sudah memberikan daya dukung bagi pembangunan desanya sehingga desa ini sudah dikatakan makmur.

Kecamatan Lubuk Raja memiliki 388 orang perangkat pemerintahan, yang terdiri dari 67 orang perangkat desa, 45 orang anggota Badan Pemusyawaratan Desa (BPD), 42 orang Kepala Dusun (Kadus), 40 orang Ketua RW dan 194 orang Ketua RT yang tersebar di 5 desa yang ada di Kecamatan Lubuk Raja.

Kecamatan Lubuk Raja banyak mendapat dana bantuan dari Pemkab OKU

Dana bantuan yang diterima Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 paling besar bersumber dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebesar Rp.492.250.000,-.

2

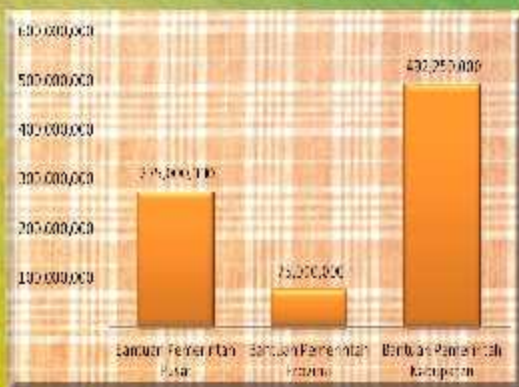
Pada tahun 2011, anggaran desa di Kecamatan Lubuk Raja berjumlah Rp.650.880.000,- yang terdiri dari Rp.560.880.000,- anggaran rutin dan Rp.90.000.000,- anggaran pembangunan. Dari nilai tersebut hanya 2 desa yang memperoleh anggaran tersebut yaitu Desa Batumarta II dan Desa Batu Winangun. Sedangkan 3 desa lainnya tidak memiliki anggaran rutin maupun anggaran pembangunan. Desa Batumarta II memiliki jumlah anggaran terbesar yaitu Rp. 571.280.000,- yang terdiri dari Rp. 521.280.000,- anggaran rutin dan Rp. 50.000.000,- anggaran pembangunan. Sedangkan Desa Batu Winangun hanya memiliki anggaran sebesar Rp. 79.600.000,- yang terdiri dari Rp. 39.600.000,- anggaran rutin dan Rp. 40.000.000,- anggaran pembangunan.

Dalam pelaksanaan pemerintahan serta pembangunan di tingkat desa pada tahun 2011, desa-desa di Kecamatan Lubuk Raja memperoleh bantuan dana yaitu masing-masing desa memperoleh Rp.15.000.000,- dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu masing-masing desa di Kecamatan Lubuk Raja juga memperoleh dana bantuan dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang besarnya berbeda-beda. Desa Gunung Batumarta II adalah desa yang mendapatkan dana bantuan terbesar dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 217.900.000,-, sedangkan Desa Lekis Rejo adalah desa yang memperoleh dana bantuan terkecil dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu hanya sebesar Rp. 20.000.000,-. Sementara yang mendapat dana bantuan dari Pemerintah Pusat tahun 2011 hanya 2 desa saja yaitu Desa Batumarta I sebesar Rp. 250.000.000,- dan Desa Lekis Rejo sebesar Rp. 25.000.000,-.

Anggaran Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011

Desa	Anggaran	
	Rutin (Rp)	Pembangunan (Rp)
Batumarta I	-	-
Batumarta II	521 280 000	50 000 000
Batu Winangun	39 600 000	40 000 000
Lekis Rejo	-	-
Lubuk Banjar	-	-
Jumlah	560 880 000	90 000 000

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

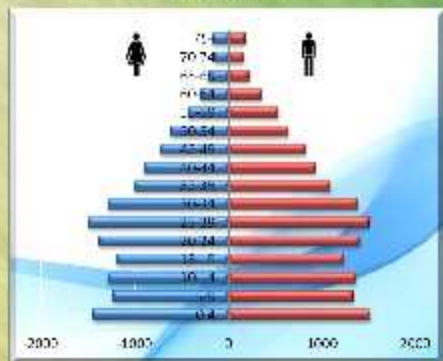
Bantuan Pemerintah (Rp) Menurut Asal Dana Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011

Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuk Raja 2010-2011 sekitar 3,82 %

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2011, jumlah penduduk yang tinggal di wilayah Kecamatan Lubuk Raja sebesar 28.549 jiwa, atau tumbuh sekitar 3,82 persen dari tahun 2010 dimana jumlah penduduk di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2010 sebesar 27.498 jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Lubuk Raja (Jiwa) Tahun 2011

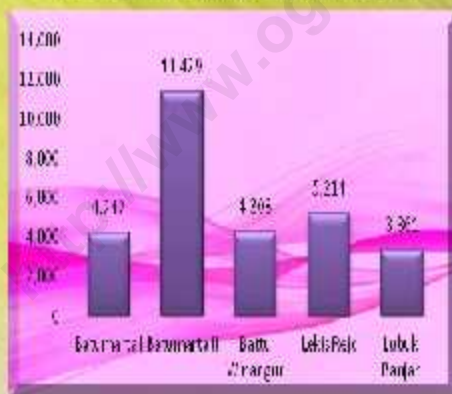


Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk diperoleh jumlah penduduk Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 mencapai 28.549 jiwa. Angka ini terus meningkat dari tahun 2010 yang mencapai 27.498 jiwa, yang berarti Kecamatan Lubuk Raja selama tahun 2010-2011 memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 3,82 persen. Dengan luas wilayah sebesar 126,00 km², maka setiap 1 km² rata-rata ditempati penduduk sekitar 226-227 jiwa pada tahun 2011.

Piramida penduduk tahun 2011 di samping menunjukkan bahwa komposisi penduduk Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh penduduk muda dan dewasa baik untuk laki-laki maupun perempuan. Struktur umur pada penduduk laki-laki didominasi oleh kelompok umur 0-4 tahun dan 20-29 tahun, sedangkan untuk penduduk perempuan didominasi oleh kelompok umur 0-4 tahun dan 25-29 tahun.

Grafik Persebaran Penduduk Per Desa Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012



Tahukah Anda

Penduduk adalah setiap orang yang menetap di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau yang berdomicilii kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari enam bulan.

Penduduk Kecamatan Lubuk Raja tersebar di 5 desa dimana mayoritas penduduk bertempat tinggal di Desa Batumarta II, karena seluruh aktivitas perekonomian khususnya perdagangan berpusat di Desa Batumarta II sebagai ibukota Kecamatan Lubuk Raja. Sedangkan Desa Lubuk Banjar memiliki jumlah penduduk paling sedikit di Kecamatan Lubuk Raja.

Angka kepadatan penduduk di Kecamatan Lubuk Raja semakin meningkat

Seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk di Kecamatan Lubuk Raja meningkat pula dari 218-219 jiwa per km² di tahun 2010 menjadi 226-227 jiwa per km² di tahun 2011.

Komposisi penduduk Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2011, jumlah penduduk usia 0-14 tahun sebanyak 8.186 jiwa (28,67%), lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia lebih dari 65 tahun yang hanya sebanyak 1.106 jiwa (3,87%). Sedangkan penduduk yang berumur 15-64 tahun sebanyak 19.257 jiwa (67,45%).

**Tahukah Anda**

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 sebesar 48,25, ini berarti setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 48-49 orang penduduk usia tidak produktif.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Lubuk Raja lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya di atas 100. Rasio jenis kelamin Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 adalah sebesar 106,40. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Lubuk Raja akan terdapat sekitar 106-107 penduduk laki-laki. Konsekuensi dari kondisi tersebut, pemerintah daerah harus dapat membuka lapangan kerja dan menyediakan fasilitas pendidikan yang luas dan merata ke berbagai wilayah di Kecamatan Lubuk Raja.

**Tahukah Anda**

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin pada kurun waktu tertentu adalah rasio jenis kelamin.

Indikator Kependudukan Kecamatan Lubuk Raja

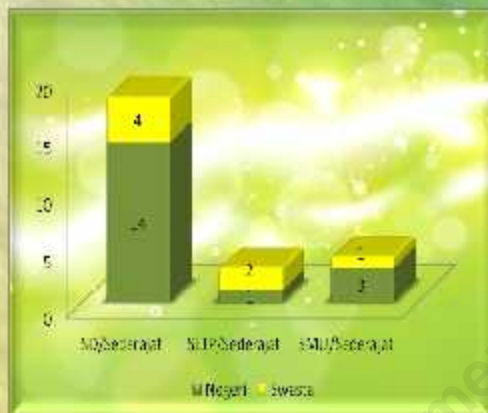
Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk	27 498	28 549
Laki-laki	14 188	14 717
Perempuan	13 310	13 832
Laju Pertumbuhan Penduduk 2010-2011 (%)	3,82	
Luas Wilayah (Km ²)	126,00	126,00
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	218,23	226,58
Sex Ratio (L/P) (%)	106,60	106,40
Jumlah Rumah Tangga	7 199	7 535
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	3,82	3,79
% Penduduk menurut Kelompok Umur		
0-14 thn	28,95	28,67
15-64 thn	67,22	67,45
> 65 thn	3,83	3,88
Dependency Ratio	48,77	48,25

Sumber : OKU Dalam Angka 2012 dan BPS Kabupaten OKU

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh Sekolah Dasar

Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja sudah terdapat 18 unit sekolah dasar, dimana 14 unit merupakan sekolah dasar negeri dan 4 unit merupakan sekolah dasar swasta.

**Jumlah Sekolah (Unit)
Menurut Tingkat Pendidikan
Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011**



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

**Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru
Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid-Guru
SD/Sederajat	3 572	277	12,90
SLTP/Sederajat	499	68	7,34
SLTA/Sederajat	1 448	206	7,03

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Faktor pendidikan menjadi aspek yang sangat penting demi kemajuan suatu wilayah. Dengan tingkat pendidikan penduduk yang makin membaik maka diharapkan kualitas kehidupan masyarakat juga akan membaik. Untuk itu, pemerintah harus mampu memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana penunjang pendidikan secara memadai dengan memperhatikan pemerataan distribusinya ke semua wilayah. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa sarana fisik seperti bangunan sekolah maupun sarana non fisik seperti tenaga pengajar yang dari waktu ke waktu kualitasnya semakin membaik. Kecamatan Lubuk Raja memiliki SD/Sederajat sebanyak 18 unit, SLTP/Sederajat sebanyak 3 unit dan SMU/Sederajat sebanyak 4 unit.

Jika kita bandingkan jumlah murid tiap tingkat pendidikan dengan jumlah sekolah maka akan diperoleh rasio murid terhadap sekolah dimana untuk tingkat SD/Sederajat bernilai 198,44; tingkat SLTP/Sederajat bernilai 166,33,- dan tingkat SLTA/Sederajat bernilai 289,6,-. Artinya rata-rata jumlah murid SD/Sederajat pada satu sekolah yaitu sebanyak 198-199 orang; rata-rata jumlah murid SLTP/Sederajat pada satu sekolah sebanyak 166-167 orang dan rata-rata jumlah murid SLTA/Sederajat pada satu sekolah sebanyak 289-290 orang.

Sementara jika kita membandingkan jumlah murid tiap tingkat pendidikan dengan jumlah guru yang ada maka akan diperoleh rasio murid terhadap guru. Jika kita amati tabel disamping terlihat bahwa di tahun 2011 rasio murid terhadap guru untuk tingkat SD/Sederajat sebesar 12,90. Ini artinya rata-rata satu orang guru SD/Sederajat mengajar siswa sebanyak 12-13 orang. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat SLTP/Sederajat sebesar 7,34. Ini artinya rata-rata satu orang guru SLTP/Sederajat mengajar siswa sebanyak 7-8 orang. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat SLTA/Sederajat sebesar 7,03. Ini artinya satu orang guru SLTA/Sederajat mengajar siswa sebanyak 7-8 orang.

Jumlah perawat di Kecamatan Lubuk Raja berkurang

Di tahun 2011 jumlah perawat yang ada di Kecamatan Lubuk Raja berjumlah 17 orang, berkurang jika dibandingkan tahun 2010 dimana terdapat 22 orang perawat.

Kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah salah satunya tergantung pada faktor kesehatan masyarakat itu sendiri. Karena kesehatan jasmani dan rohani seseorang merupakan modal awal untuk mencari nafkah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Status kesehatan penduduk sangat tergantung pada saran dan prasarana penunjang yang ada di wilayah tempat tinggalnya. Pada tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja terjadi pengurangan jumlah perawat. Jumlah perawat yang terdapat di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 hanya 17 orang saja, sedangkan di tahun 2010 sudah terdapat 22 orang perawat. Untuk tenaga kesehatan lainnya seperti dokter dan bidan/tenaga kesehatan lainnya jumlahnya masih tetap, dimana terdapat 4 orang dokter dan 19 orang bidan/nakes lainnya pada tahun 2011.

Untuk jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Lubuk Raja tidak ada perubahan selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja sudah terdapat 1 unit puskesmas, 3 unit puskesmas pembantu (pustu) dan 7 unit poskesdes.

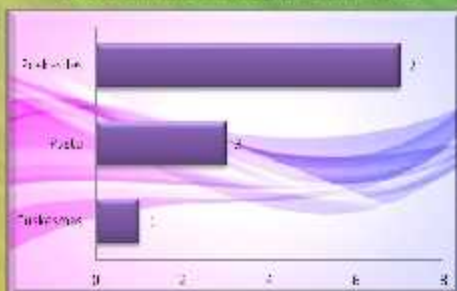
Salah satu indikator kesehatan adalah rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk menunjukkan kemampuan seorang tenaga kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak tenaga kesehatan yang mampu melayani penduduk. Pada tahun 2011 terlihat bahwa rasio dokter terhadap penduduk sebesar 7.137. Ini berarti satu orang dokter melayani 7.137 jiwa penduduk yang ada di Kecamatan Lubuk Raja. Rasio Bidan/nakes lainnya terhadap penduduk sebesar 1.503. Ini artinya satu orang bidan melayani 1.503 jiwa penduduk. Sementara rasio perawat terhadap penduduk sebesar 1.679. Ini berarti satu orang perawat melayani 1.679 jiwa penduduk.

Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2009-2011



Sumber : OKU Dalam Angka, 2009-2012

Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2011

Tahun	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Penduduk		
	Dokter	Perawat	Bidan
2010	7.137	1.679	1.503

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Penyakit saluran pernafasan atas paling banyak diderita penduduk lubuk raja

Pada tahun 2011 tercatat sebanyak 1.815 penduduk lubuk raja menderita penyakit saluran pernafasan atas.

Jenis Penyakit Yang Diderita Penduduk Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011

Jenis Penyakit	2010	2011
Penyakit kulit jaringan bawah	930	815
Malaria	18	15
Penyakit saluran pernafasan atas	2 182	1 815
Bronchitis	11	18
Tekanan darah tinggi	816	488
Rematik	973	634
Diare	557	612
Cacing Ascariasis	1	0
Telinga	26	28

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Pencapaian peserta KB aktif Dirinci menurut kontrasepsi yang digunakan Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Jika kita mengamati tabel di samping (berdasarkan catatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu) terlihat bahwa kebanyakan penduduk di Kecamatan Lubuk Raja pada tahun 2011 menderita penyakit saluran pernafasan atas yaitu ada sebanyak 1.815 jiwa. Selain itu jenis penyakit yang juga banyak dialami penduduk Lubuk Raja antara lain penyakit kulit jaringan bawah sebanyak 815 jiwa, rematik sebanyak 634 jiwa, diare sebanyak 612 jiwa, dan tekanan darah tinggi sebanyak 488 jiwa. Sedangkan penduduk yang menderita gangguan telinga, bronchitis dan malaria tidak terlalu banyak. Namun demikian terjadi peningkatan jumlah penderita bronchitis dan gangguan telinga di tahun 2011. Sedangkan jumlah penderita malaria di tahun 2011 semakin menurun.

Untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah telah lama menggalakkan program keluarga berencana (KB). Pencapaian peserta KB aktif di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 nampaknya semakin meingkat selama tiga tahun terakhir. Jika pada tahun 2009 pencapaian peserta KB aktif mencapai 3.911 pasangan usia subur, di tahun 2011 mampu tercapai 4.213 pasang peserta KB aktif. Ini menandakan bahwa program KB dinilai berhasil terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta KB aktif di Kecamatan Lubuk Raja. Berdasarkan data yang diperoleh dari BKBPP Kabupaten Ogan Komering Ulu terlihat bahwa pasangan usia subur di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 lebih senang menggunakan KB suntik dibandingkan alat kontrasepsi lainnya. Sebanyak 1.745 pasangan usia subur di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 menggunakan KB dengan cara suntik, 908 pasang memilih pil, 891 pasang memilih implan, 339 pasang memilih IUD, 234 pasang memilih MOW, 91 pasang memilih kondom dan 5 pasang memilih MOP.

Masih terdapat penduduk yang tinggal di bangunan tidak layak huni

Pada tahun 2011 sekitar 2 persen bangunan rumah di Kecamatan Lubuk Raja tidak layak huni.

Kondisi perumahan sebuah keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang kehidupan dan kesehatan keluarga. Perumahan yang layak serta memenuhi standar kesehatan akan menciptakan keluarga yang sehat. Sampai tahun 2011 mayoritas penduduk di Kecamatan Pengndonan sudah tinggal di rumah/tempat tinggal permanen yaitu sekitar 60 persen. Sementara itu masih ada sekitar 22 persen lagi tinggal di rumah/tempat tinggal semi permanen dan 16 persen tinggal di rumah/tempat tinggal tidak permanen. Yang harus menjadi perhatian bagi pemerintah daerah adalah masih terdapat sekitar 2 persen penduduk yang tinggal di bangunan rumah/tempat tinggal tidak layak huni.

Jenis tempat buang air besar sebuah rumah akan berdampak langsung pada tingkat kesehatan penghuninya. Sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja sudah 99 persen rumah tangga menggunakan jamban, baik itu jamban sendiri, jamban bersama, maupun jamban umum. Sehingga hanya sekitar 1 persen saja rumah tangga yang tidak menggunakan jamban untuk membuang air besar. Dengan kata lain hanya sedikit rumah tangga di Kecamatan Lubuk Raja buang air besarnya adalah di sungai, kebun maupun tanah lapang.

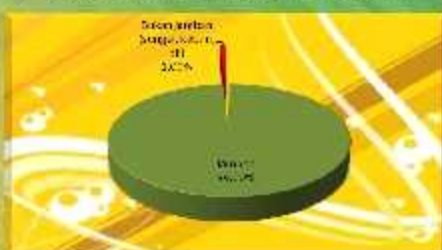
Listrik sebagai sarana penerangan rumah tentunya sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Sampai dengan tahun 2011 sebanyak 91 persen rumah tangga di Kecamatan Lubuk Raja sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama. Ini artinya PLN sudah dapat memenuhi permintaan listrik di Kecamatan Lubuk Raja. Namun demikian masih terdapat sekitar 9 persen rumah tangga di Kecamatan Lubuk Raja belum menikmati listrik sebagai penerangan utama di rumah tinggalnya. Mereka masih menggunakan petromak atau lampu sentir untuk menerangi rumahnya.

Persentase Kualitas Bangunan Rumah Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



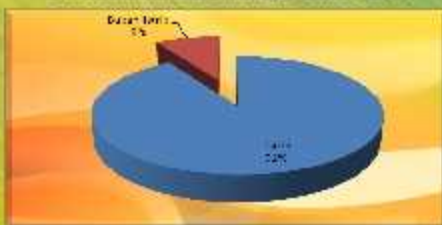
Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air Besar Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

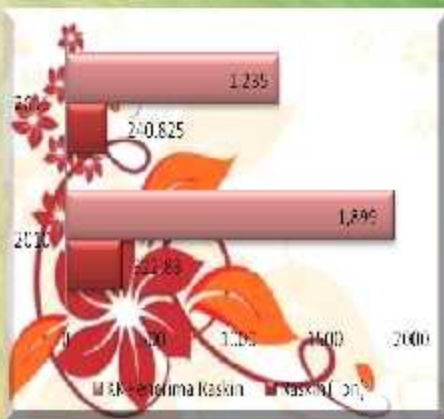
KEMISKINAN

7

Jatah beras raskin untuk Kecamatan Lubuk Raja berkurang

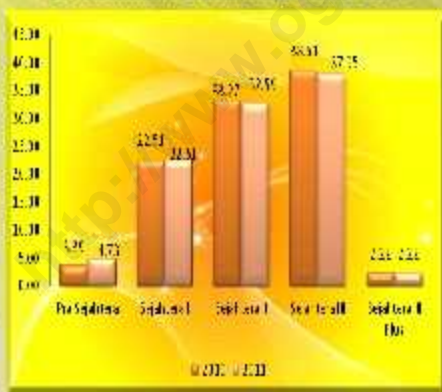
Jumlah beras raskin yang didistribusikan untuk Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 hanya sebesar 240,825 ton saja, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 322,830 ton.

Pendistribusian beras raskin dan Kepala Keluarga (KK) penerima raskin Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Persentase Keluarga Menurut Klasifikasinya Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Penyaluran raskin (beras untuk rumah tangga miskin) yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kantor Bulog bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga khususnya rumah tangga miskin. Jumlah beras raskin yang didistribusikan ke Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 sebesar 240,825 ton, sedikit berkurang dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 322,830 ton. Menurunnya jatah beras raskin bagi Kecamatan Lubuk Raja ini berbanding lurus dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) penerima raskin. Adapun jumlah KK penerima raskin di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 sebanyak 1.235 KK, menurun dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 1.899 KK. Walaupun demikian sebenarnya rata-rata jumlah raskin yang diterima per rumah tangga miskin di Kecamatan Lubuk Raja mengalami peningkatan. Secara rata-rata setiap rumah tangga miskin di Kecamatan Lubuk Raja menerima sebanyak 195 Kg raskin sepanjang tahun 2011. Sedangkan sepanjang tahun 2010 rata-rata tiap rumah tangga miskin di Kecamatan Lubuk Raja hanya menerima raskin sebanyak 170 Kg.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), tahapan keluarga sejahtera terdiri dari keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III plus. Berdasarkan pengklasifikasian tersebut, sebanyak 37,95 persen keluarga di Kecamatan Lubuk Raja tergolong keluarga sejahtera III, 32,59 persen tergolong keluarga sejahtera II, 22,51 persen tergolong keluarga sejahtera I dan hanya 4,73 persen saja yang tergolong keluarga pra sejahtera. Jika dibandingkan dengan tahun 2010, terjadi peningkatan jumlah keluarga pra sejahtera.



Tahukah Anda

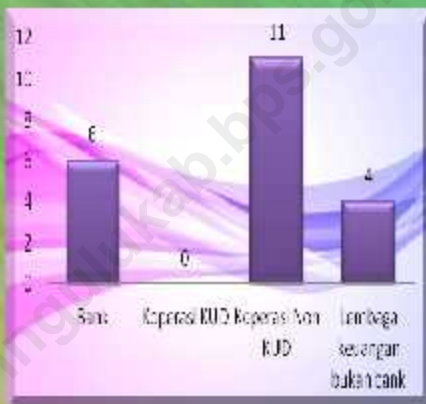
Keluarga pra sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal atau belum seluruhnya terpenuhi seperti sandang, pangan, dan papan.

Di Kecamatan Lubuk Raja terdapat pasar permanen dan pasar kalangan

Sampai tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja sudah terdapat 1 unit pasar permanen yang terletak di Desa Batumarta II yaitu Pasar Gotong Royong dan 1 unit pasar kalangan yang terletak di Desa Batumarta I.

Lembaga keuangan dapat menjadi tolok ukur kemajuan perekonomian suatu wilayah. Semakin banyak jumlah lembaga keuangan yang ada menunjukkan semakin banyak jumlah uang yang beredar dan juga makin menggeliatnya usaha-usaha yang ada di wilayah tersebut. Berdasarkan gambar di samping terlihat bahwa sampai dengan tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja sudah terdapat lembaga keuangan berbentuk bank sebanyak 6 unit yang terletak di Desa Batumarta II. Selain itu di Kecamatan Lubuk Raja juga sudah terdapat koperasi non KUD (Koperasi Unit Desa) yaitu sebanyak 11 unit yang tersebar di Desa Batumarta II sebanyak 9 unit dan Desa Lekis Rejo sebanyak 2 unit. Selain itu di Kecamatan Lubuk Raja juga sudah terdapat lembaga keuangan bukan bank sebanyak 4 unit yang terletak di Desa Batumarta I dan Batumarta II.

**Jumlah Lembaga Keuangan
Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011**



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

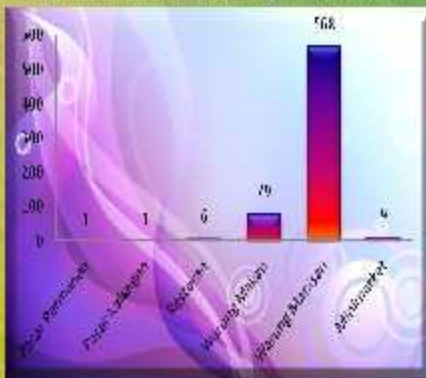


Tahukah Anda

Pasar kalangan adalah sejenis pasar yang hanya aktif pada hari-hari tertentu saja dalam setiap minggunya. Biasanya pasar kalangan ini aktif hanya satu hari dalam seminggu.

Kehadiran restoran, warung makan, warung manisan dan minimarket di Kecamatan Lubuk Raja mempermudah masyarakat untuk belanja memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sampai tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja sudah terdapat 6 restoran, 79 warung makan, 568 warung manisan dan 9 minimarket. Keberadaan warung makan dan warung manisan sudah menyebar di setiap desa yang ada di Kecamatan Lubuk Raja. Namun restoran hanya terdapat di Desa Batumarta I. Sedangkan minimarket sebanyak 7 unit berada di Desa Batumarta II dan 2 unit berada di Desa Lekis Rejo.

**Jumlah Pasar, Restoran, Warung Makan
dan Warung Manisan
Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011**



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Kecamatan Lubuk Raja penghasil karet terbesar di Kabupaten OKU

Produksi karet sebagai komoditi unggulan Kecamatan Lubuk Raja di tahun 2011 sebesar 13.695,15 ton, terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Luas Panen dan Produksi Padi Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011

Jenis Tanaman	2010	2011
Padi Sawah		
Luas Panen (Ha)	145	205
Produksi (Ton GKP)	706	1.386
Padi Ladang		
Luas Panen (Ha)	100	170
Produksi (Ton GKP)	272	473
Total Padi		
Luas Panen (Ha)	245	429
Produksi (Ton GKP)	1.038	1.859

Sumber : -OKU Dalam Angka 2012

Produksi Komoditi Perkebunan Rakyat (Ton) Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Walaupun komoditi padi tidak terlalu berpotensi di Kecamatan Lubuk Raja namun masih terdapat areal pertanian yang ditanami padi di kecamatan ini, baik itu padi sawah maupun padi ladang. Pada tahun 2011 produksi padi di Kecamatan Lubuk Raja sebesar 1.859 ton GKP. Angka produksi ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2010 yang hanya berproduksi sebanyak 1.038 ton GKP saja. Peningkatan produksi padi di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 cukup tinggi yaitu sekitar 79,12 persen. Meningkatnya jumlah produksi padi di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 tentu saja disebabkan karena meningkatnya luas panen dan cuaca yang mendukung. Luas panen komoditi padi di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 mencapai 429 hektar.

Jika dirinci menurut jenis padi yang dihasilkan, produksi padi di Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh padi sawah. Produksi padi sawah di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 sebesar 1.386 ton GKP, sedangkan produksi padi ladang hanya sebesar 473 ton GKP saja.

Selain komoditi padi, di Kecamatan Lubuk Raja terdapat pula komoditi perkebunan rakyat seperti karet rakyat, kelapa rakyat dan kelapa sawit rakyat. Komoditi perkebunan rakyat terbesar di Kecamatan Lubuk Raja adalah karet rakyat. Pada tahun 2011 produksi karet rakyat di Kecamatan Lubuk Raja mencapai 13.695,15 ton, meningkat 23,38 persen dibandingkan tahun 2010 yang hanya berproduksi 11.100 ton. Sementara itu produksi kelapa rakyat di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 mencapai 630 ton, dan produksi kelapa sawit rakyat hanya sebesar 96 ton saja.



Tahukah Anda

Dari total produksi karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu, sekitar 21,31 persen berasal dari Kecamatan Lubuk Raja.

Peternakan di Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh ternak unggas

Populasi ternak unggas di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 sebanyak 14.668 ekor unggas diantaranya 8.553 ekor ayam kampung, 6.000 ayam pedaging dan 115 ekor itik.

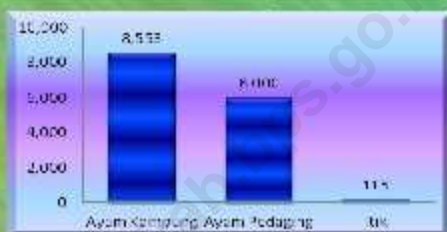
Sub sektor peternakan adalah salah satu pendukung berjalannya roda perekonomian di Kecamatan Lubuk Raja. Ternak terbagi atas tiga jenis yaitu ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Jenis ternak besar yang terdapat di Kecamatan Lubuk Raja antara lain sapi dan kerbau. Sedangkan jenis ternak kecil yang ada di Kecamatan Lubuk Raja hanya domba dan kambing saja. Sementara jenis unggas yang terdapat di Kecamatan Lubuk Raja antara lain ayam kampung, ayam pedaging dan itik.

Peternakan di Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh peternakan unggas. Pada tahun 2011 di Kecamatan Lubuk Raja terdapat 8.553 ekor ayam kampung, 6.000 ekor ayam pedaging dan 115 ekor itik.

Sementara itu populasi ternak besar di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 sebanyak 716 ekor yang terdiri atas 714 ekor sapi dan 2 ekor kerbau. Untuk populasi ternak kecil di Kecamatan Lubuk Raja tahun 2011 sebanyak 719 ekor yang terdiri atas 546 ekor kambing dan 173 ekor domba.

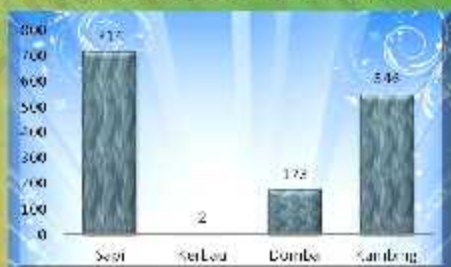
Komoditi ternak unggas sebagai ternak terbanyak di Kecamatan Lubuk Raja tentunya juga memberikan hasil yang cukup menggembirakan. Di tahun 2011 peternakan unggas di Kecamatan Lubuk Raja mampu memproduksi telur ayam kampung sebanyak 5.812 Kg dan 6.104 Kg telur itik.

Populasi Ternak Unggas (ekor) Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



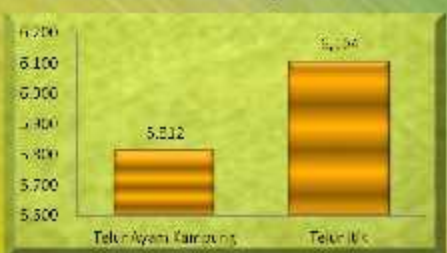
Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Populasi Ternak Besar dan Kecil (ekor) Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Produksi Telur Unggas (Kg) Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Objek wisata di Kecamatan Lubuk Raja berupa wisata alam

Satu-satunya wisata alam yang terdapat di Kecamatan Lubuk Raja adalah Bendali Gilas Indah/ PT.Perkebunan Karet Nusantara VII.

Nama objek wisata, jenis wisata dan jarak dari Kota Baturaja ke tempat wisata (Km)
Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011

Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Jarak dari Baturaja (Km)
1. Bendali Gilas Indah / PT.Perkebunan Karet Nusantara VIII	Wisata Alam	20

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Jumlah Fasilitas Ibadah
Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Berdasarkan informasi dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Ogan Komering Ulu, di Kecamatan Lubuk Raja terdapat objek wisata alam berupa Bendali Gilas Indah/ PT. Perkebunan Karet Nusantara VII yang berjarak sekitar 20 Km dari Baturaja.

Penduduk di Kecamatan Lubuk Raja memeluk agama islam dan kristen, sehingga di Kecamatan Lubuk Raja hanya terdapat masjid, langgar/mushalla dan gereja kristen. Adapun jumlah fasilitas peribadatan tersebut sampai dengan tahun 2011 antara lain 92 unit masjid, 73 unit langgar/mushalla dan 9 unit gereja kristen.

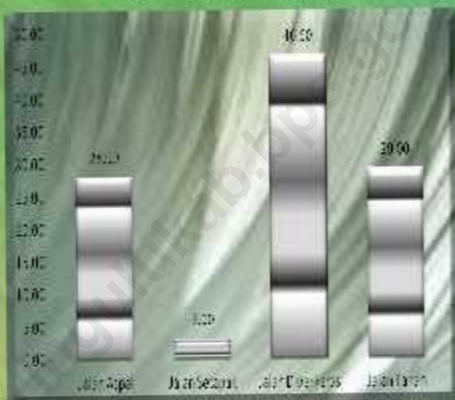
Jalan di Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh jalan diperkeras

Di Tahun 2011 sepanjang 46.60 Km jalan di Kecamatan Lubuk Raja masih berupa jalan diperkeras.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, jalan di Kecamatan Lubuk Raja sudah berupa jalan diperkeras sepanjang 46.60 Km, jalan aspal sepanjang 28,00 Km, jalan setapak sepanjang 3,00 Km dan ada yang masih berupa jalan tanah sepanjang 29,00 Km. Jika diamati setiap desa yang ada di Kecamatan Lubuk Raja, Desa Batumarta II adalah desa yang memiliki jalan aspal terpanjang yaitu sepanjang 11 Km. Desa Batumarta II juga memiliki jalan setapak terpanjang yaitu sepanjang 3 Km. Sementara itu Desa Lekis Rejo adalah desa yang memiliki jenis jalan diperkeras yang terpanjang yaitu sekitar 25 Km. Sementara jalan tanah banyak terdapat di Desa Batumarta I.

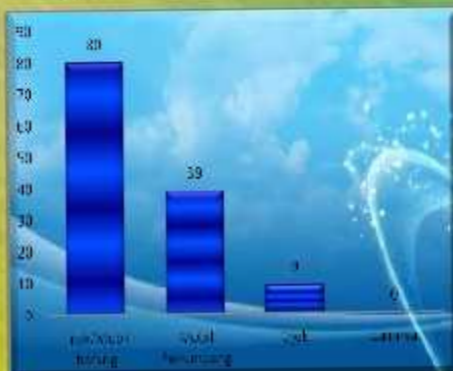
Adapun jenis alat transportasi darat yang paling banyak di Kecamatan Lubuk Raja pada tahun 2011 adalah truk/mobil barang yaitu sebanyak 80 unit, sisanya sebanyak 39 unit berupa mobil penumpang dan 9 unit berupa ojek motor. Angkutan truk/mobil barang paling banyak terdapat di Desa Lekis Rejo yaitu sebanyak 32 unit. Sedangkan mobil penumpang banyak terdapat di Desa Batu Winangun yaitu sebanyak 20 unit. Untuk angkutan ojek motor hanya terdapat di Desa Batumarta I dan Desa Batumarta II.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km)



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

Jumlah Kendaraan (Unit) Di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011



Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Hanya 8,54 persen penduduk OKU yang tinggal di Kecamatan Lubuk Raja

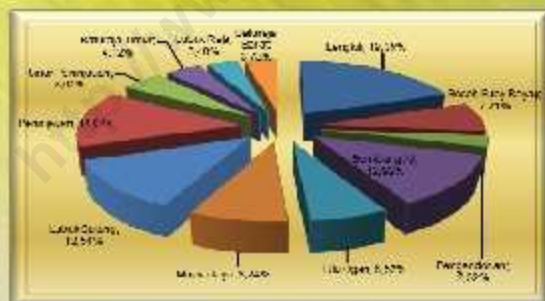
Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011, hanya sekitar 28.549 jiwa (sekitar 8,54%) penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu yang tinggal di Kecamatan Lubuk Raja.

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1. Lengkiti	13 399	12 296	25 695
2. Sosoh Buay Rayap	6 351	5 789	12 140
3. Lubuk Raja	4 628	4 517	9 145
4. Semidang Aji	12 927	12 216	25 143
5. Ulu Ogan	4 653	4 245	8 898
6. Muara Jaya	3 483	3 197	6 680
7. Peninjauan	21 355	20 058	41 413
8. Lubuk Batang	14 499	13 620	28 119
9. Sinar Peninjauan	11 130	10 356	21 486
10. Baturaja Timur	47 357	46 834	94 191
11. Lubuk Raja	14 717	13 832	28 549
12. Baturaja Barat	16 658	16 178	32 836
Jumlah	171 157	163 138	334 295

Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Persentase Luas Wilayah Kecamatan (%) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2011



Sumber : OKU Dalam Angka 2012

Berdasarkan hasil proyeksi, total penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2011 adalah sebesar 334.295 jiwa, diantaranya 171.157 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 163.138 jiwa berjenis kelamin perempuan. Jumlah Penduduk di Kecamatan Lubuk Raja sebanyak 28.549 jiwa yang terbagi menjadi 14.717 jiwa laki-laki dan 13.832 jiwa perempuan. Kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dimana jumlah penduduk Kecamatan Baturaja Timur pada tahun 2011 mencapai 94.191 jiwa. Sedangkan Kecamatan Muara Jaya adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil yaitu sebanyak 6.680 jiwa.

Dilihat dari luas wilayahnya, luas Kecamatan Lubuk Raja hanya 3,48 persen dari total luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sekitar 126,00 Km². Adapun kecamatan yang memiliki luas wilayah paling besar adalah Kecamatan Lengkiti yaitu sekitar 700 Km² atau 19,35 persen dari total wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kecamatan Pengandonan adalah kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil yaitu sekitar 94,79 Km² atau sekitar 2,62 persen dari total luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.



Tahukah Anda

Kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu 633 jiwa per Km², sedangkan Kecamatan Muara Jaya merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 23 jiwa per Km².

Lampiran Tabel

<http://www.ogankamei.com> www.jurutab.ops.go.id

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2011

Desa	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Total (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
Batumarta I	2 192	2 050	4 242
Batumarta II	5 854	5 575	11 429
Battu Winangun	2 281	2 022	4 303
Lekis Rejo	2 661	2 553	5 214
Lubuk Banjar	1 729	1 632	3 361
Jumlah	14 717	13 832	28 549

Sumber : Lubuk Raja Dalam Angka 2012.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Jl. Dr. Mohammad Hatta No.987A Baturaja
Telp: 0735-320209 Fax: 0735-320209
Website: <http://okukab.bps.go.id>
Email: bps1601@bps.go.id; bps_oku@yahoo.com